

**RINGKASAN**

**DIAN ANGGRAENI. Kandungan *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan *High Density Lipoprotein* (HDL) Pada Kekekangan Yang Tertangkap Nelayan Sedati, Sidoarjo. Jawa Timur. Dosen Pembimbing Agustono, Ir., M.Kes dan Dosen Pembimbing Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi, M.Vet.**

Kerang merupakan salah satu sumber mata pencarian masyarakat sedati, dan manfaatnya banyak di rasakan oleh masyarakat Indonesia. Kerang juga memiliki kadar kolesterol yang tinggi. Menurut UPT-Balai Informasi Teknologi LIPI Pangan & Kesehatan (2009), kerang memiliki kadar kolesterol 160 mg/10gr. Kadar kolesterol ini termasuk dalam kategori tinggi. Namun kerang juga memiliki kadar HDL, HDL merupakan jenis kolesterol yang bersifat baik, karena mengangkut kolesterol dari pembuluh darah kembali ke hati untuk dibuang sehingga mencegah penebalan dinding pembuluh darah atau mencegah terjadinya proses aterosklerosis (Anwar, 2004).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kandungan *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan *High Density Lipoprotein* (HDL) pada kerang yang tertangkap nelayan Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penggambaran keadaan atau kejadian pada daerah tertentu untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 2002).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan *Low Density Lipoprotein* (LDL) pada kerang darah (*Anadara Granosa*) tertinggi terdapat pada ST 7 dan ST 9 yaitu 153,66 mg/dL. Sedangkan kandungan *Low Density Lipoprotein* (LDL) terendah adalah 128,37 mg/dL. Sedangkan kandungan *High Density Lipoprotein* (HDL) pada kerang darah (*Anadara Granosa*) tertinggi terdapat pada ST 5 dan ST 7 yaitu 130,97 mg/dL. Sedangkan kandungan *High Density Lipoprotein* (HDL) terendah adalah 86,05 mg/dL.

**SUMMARY**

**DIAN ANGGRAENI. Content of Low Density Lipoprotein (LDL) and High Density Lipoprotein (HDL) in the Scallops were Caught Fishing Sedati, Sidoarjo, East Java. Lecturer of Counsellor Agustono, Ir., M.Kes and Lecturer of Counsellor Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi, M.Vet.**

Shellfish is one source of livelihoods Sedati, and many benefits felt by the people of Indonesia. Shellfish also have high cholesterol levels. According to the UPT-Balai Informasi Teknologi LIPI Pangan & Kesehatan (2009), shellfish have cholesterol levels of 160 mg / 10gr. Cholesterol levels are included in the high category. However shellfish also had high levels of HDL, HDL is a type of cholesterol that is good, because it transports cholesterol from the arteries back to the liver for disposal to prevent thickening of blood vessel walls or prevent the process aterosclerosis (Anwar, 2004).

This study aims to determine the content of Low Density Lipoprotein (LDL) and High Density Lipoprotein (HDL) in the scallops were caught fishing Sedati, Sidoarjo, East Java. The method used is descriptive method, the method of depiction of circumstances or event on a specific area to make it systematic planning, factual and accurate information on the facts and the properties of the population or a particular area (Suryabrata, 2002).

The results showed that the content of Low Density Lipoprotein (LDL) in the blood clams (*Anadara granosa*) is highest at ST 7 and ST 9 is 153.66 mg / dL. While the content of Low Density Lipoprotein (LDL), the lowest was 128.37 mg / dL. While the content of High Density Lipoprotein (HDL) in the blood clams (*Anadara granosa*) is highest at ST 5 and ST 7 that 130.97 mg / dL. While the content of High Density Lipoprotein (HDL), the lowest was 86.05 mg / dL.